

Analisis Kesalahan Fonologi dalam Pelafalan Kosakata Bahasa Arab bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah

Aghniya Kamalia

Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Prof. Dr. Hamka

Email: niakamalia26@gmail.com

Ari Khairurrijal Fahmi

Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Prof. Dr. Hamka

Email : arikhairurrijal@uhamka.ac.id

Diterima: 05 Desember 2024

Review : 05 Desember 2024

Publish : 24 Desember 2024

Abstrak

Analisis kesalahan fonologi dalam pelafalan kosakata bahasa Arab di kalangan siswa MTs Al-Munawwaroh adalah fokus penting dalam pembelajaran bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kesalahan fonologi yang terjadi serta menganalisis faktor-faktor penyebabnya dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab di MTs Al-Munawwaroh. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis kesalahan berbahasa, melibatkan wawancara dan observasi, data dikumpulkan dari dua puluh delapan siswa dan satu guru bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan fonologi terjadi dalam penggantian huruf, memanjangkan kata, dan kesalahan pengucapan yang disebabkan kemiripan bunyi. Selain itu, faktor Penyebab kesalahan terdapat pada pengaruh bahasa ibu dan pengabaian kaidah-kaidah fonologi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam pengajaran Bahasa Arab di MTs Al-Munawwaroh, khususnya dalam memperbaiki keterampilan pelafalan kosakata.

Kata Kunci: kesalahan fonologi, pelafalan kosakata, Bahasa Arab, penelitian kualitatif, siswa MTs.

Abstract

Analysis of phonological errors in the pronunciation of Arabic vocabulary is an important aspect of learning for students at MTs Al-Munawwaroh. This study aims to identify the forms of phonological errors and their contributing factors in the skill of reading Arabic text. The method used is qualitative research with a linguistic error analysis approach, involving interviews and observations from twenty-eight students and one Arabic teacher. The research results indicate that phonological errors include letter substitution, word elongation, and pronunciation errors caused by sound similarity. Additionally, the factors causing the errors include students' familiarity with their

mother tongue and neglect of phonological rules. The findings of this research are expected to provide solution for Arabic language teaching at MTs Al-Munawwaroh, particularly in improving vocabulary pronunciation skills.

Keywords: phonological error, pronunciation of vocabulary, Arabic Language, qualitative research, students at MTs.

خُلَاصَةُ

تَحْلِيلُ الْأَخْطَاءِ الْفُونُولُوجِيَّةِ فِي نُطْقِ الْمُفْرَدَاتِ الْعَرَبِيَّةِ لَدَى طُلَّابِ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ "الْمُنَوَّرَةِ" الْإِسْلَامِيَّةِ يُرَكِّزُ هَذَا الْبَحْثُ عَلَى تَحْلِيلِ الْأَخْطَاءِ الْفُونُولُوجِيَّةِ فِي نُطْقِ الْمُفْرَدَاتِ الْعَرَبِيَّةِ لَدَى طُلَّابِ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ "الْمُنَوَّرَةِ" الْإِسْلَامِيَّةِ، حَيْثُ يُعَدُّ هَذَا الْجَانِبُ مِنَ الْجَوَانِبِ الْمُهْمَّةِ فِي تَعَلُّمِ اللُّغَةِ. يَهْدَفُ هَذَا الْبَحْثُ إِلَى تَحْدِيدِ أَنْوَاعِ الْأَخْطَاءِ الْفُونُولُوجِيَّةِ الْمُخْتَلِفَةِ الَّتِي تَحْدُثُ، وَتَحْلِيلِ الْعَوَامِلِ الْمُسَبِّبَةِ لَهَا فِي مَهَارَةِ قِرَاءَةِ النُّصُوصِ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. أُتْبِعَ فِي هَذَا الْبَحْثِ الْمَنْهَجُ النَّوْعِيُّ (الْكَيْفِيُّ) بِاسْتِحْدَامِ مُقَارَنَةِ تَحْلِيلِ الْأَخْطَاءِ اللُّغَوِيَّةِ، مِنْ خِلَالِ إِجْرَاءِ الْمُقَابَلَاتِ وَالْمُلَاحَظَاتِ. وَقَدْ جُمِعَتِ الْبَيِّنَاتُ مِنْ ثَمَانِيَّةٍ وَعِشْرِينَ طَالِبًا وَمُعَلِّمٍ وَاحِدٍ لِمَادَّةِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. أَظْهَرَتْ نَتَائِجُ الْبَحْثِ أَنَّ الْأَخْطَاءَ الْفُونُولُوجِيَّةَ تَتَضَمَّنُ: اسْتِبْدَالَ الْحُرُوفِ، إِطَالَةَ نُطْقِ الْكَلِمَاتِ، وَأَخْطَاءَ فِي النُّطْقِ نَاتِجَةً عَنِ تَشَابُهِ الْأَصْوَاتِ بَيْنَ الْحُرُوفِ. وَتَعَوَّدُ الْأَسْبَابِ الرَّئِيسِيَّةُ هَذِهِ الْأَخْطَاءَ إِلَى تَأْثِيرِ اللُّغَةِ الْأُمِّ وَإِهْمَالِ قَوَاعِدِ الْفُونُولُوجِيَا فِي اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. وَيُؤْمَلُ أَنْ تُسَهِّمَ نَتَائِجُ هَذَا الْبَحْثِ فِي تَقْدِيمِ حُلُولٍ عَمَلِيَّةٍ لِتَحْسِينِ تَعَلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي مَدْرَسَةِ "الْمُنَوَّرَةِ" الْمُتَوَسِّطَةِ، خَاصَّةً فِي تَطْوِيرِ مَهَارَةِ نُطْقِ الْمُفْرَدَاتِ لَدَى الطُّلَّابِ. الْكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: الْأَخْطَاءُ الْفُونُولُوجِيَّةُ، نُطْقُ الْمُفْرَدَاتِ، اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ، الْبَحْثُ النَّوْعِيُّ، طُلَّابُ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ.

Pendahuluan

Setiap penyimpangan kepada *system* bahasa ini dianggap suatu kesalahan. Kesalahan berbahasa adalah ketidak sesuaian dalam penggunaan kata, tata bahasa, ejaan, atau struktur kalimat dalam suatu bahasa. Kesalahan berbahasa bisa terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap empat keterampilan berbahasa yang biasa di sebut *Arba Maharah Lughawiyah*, atau juga karena kurangnya perhatian saat berkomunikasi secara tertulis atau lisan (Maksum & Parhan, 2022). Namun, "layaknya juga dalam belajar sesuatu yang baru, pembelajaran bahasa akan menemui berbagai kesulitan dan kendala dalam proses pembelajaran yang dijalannya, baik yang muncul dari dalam bahasa itu sendiri maupun dari luar" (Fina & Pd, 2016).

"Problem kebahasaan merupakan persoalan-persoalan yang sering dihadapi oleh siswa yang terkait dengan bahasa, oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa kesalahan berbahasa pasti terjadi pada masyarakat di setiap daerah" (Mahbubah et al.,

2024). Kesalahan berbahasa bisa terjadi pada berbagai aspek *linguistic* yakni seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Suatu hal permasalahan yang sering ditemukan yakni problem *ashwat 'arabiyyah* atau permasalahan yang terjadi pada sistem bunyi atau fonologi. Untuk pelajar awam, beberapa huruf Arab tak mudah guna dipelajari. "Kebanyakan orang Indonesia merasa kesulitan untuk mengucapkan fonem-fonem tersebut jika belum terbiasa, sehingga tidak jarang dari mereka yang mengubahnya ke dalam huruf latin" (Asih et al., 2020).

Kesalahan berbahasa yang dilaksanakan murid selama tahap pembelajaran menunjukkan bahwa tujuan pengajaran bahasa tak tergapai sepenuhnya. Semakin banyak kesalahan berbahasa yang diperbuat murid, semakin sedikit tujuan pengajaran Bahasa yang tergapai. "Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa harus dikurangi sampai ke batas minimal, bahkan diusahakan dihilangkan sama sekali. Hal ini dapat terjadi jika guru pengajar bahasa telah mempelajari secara mendalam segala aspek kesalahan berbahasa itu" (Patmalia, 2021).

Untuk mampu mengucapkan bunyi-bunyi huruf secara baik serta benar yang pertama, wajib bisa membaca beberapa huruf serta tulisan Arab terlebih dahulu, kemudian tak lupa tiap seseorang yang belajar bahasa perlu mengawalinya melalui mempelajari fonologi. Sebaliknya apabila individu yang belajar bahasa tak lebih dulu mempelajari fonologi, maka tentu pada proses pembelajaran bisa memicu banyak kesalahan (Rahmatia et al., 2021). Kesalahan fonologi yang sering terjadi pada tingkat pelafalan. Kesalahan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perbedaan bunyi antara bahasa ibu dan bahasa target, kurangnya pemahaman tentang struktur fonologi bahasa Arab, atau kesulitan dalam menyesuaikan diri melalui beberapa bunyi yang tak terdapat pada bahasa asli pembelajar. Jadi cukup jelas unsur bunyi pada bahasa arab jadi begitu penting guna dipahami supaya pengucapan huruf tepat pada peraturan yang sudah ditentukan (Lathifah et al., 2017).

Dalam ilmu Bahasa Arab memiliki *system* fonetik yang unik pada beberapa bunyi yang tak selalu terdapat pada bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia. Misalnya konsonan emfatis (seperti ص, ض, ط, ظ) dan suara guttural (seperti ح, خ, ع, غ). Bunyi yang dimaksud yakni tuturan, dari tuturan secara baik serta benar tentu bisa mudah dimengerti pada pendengar. Tapi, sering kali jadi sumber kesalahan bagi pembelajar. Kesalahan dalam pelafalan ini dapat mengganggu pemahaman makna kata dan bacaan secara keseluruhan (Asih et al., 2020).

Analisis kesalahan fonologi dalam pelafalan kosakata bahasa Arab penting untuk membantu pembelajar memahami kesalahan yang mereka buat dan menemukan strategi untuk memperbaikinya. "Kesalahan yang diperoleh siswa tidak dapat dipandang sebagai kesalahan mutlak, akan tetapi harus dipandang sebagai bagian dari strategi belajar" (Lathifah et al., 2017). Dengan memahami asal-usul kesalahan fonologi, seorang pengajar dapat merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan memfokuskan pada area yang memerlukan perhatian khusus. Seperti, dorongan belajar murid, fasilitas belajar, metode pengajaran, waktu belajar, serta lingkungan belajar. Selain itu, keragaman latar belakang murid juga jadi sebuah hal yang melatar belakangi adanya problematika pembelajaran (Puput Nurshafnita, 2023). Efektifitasnya ada di perubahan pemakaian metode dari klasikal jadi metode individu dikarenakan dianggap hasilnya lebih baik. Dengan metode konvensional, anak yang kurang menguasai tidak dapat diketahui, tapi, melalui pendekatan individual, kemajuannya tiap-tiap murid bisa diawasi. (FITRILIZA, 2019)

Pengajaran bahasa asing, terutama bahasa Arab, berbeda pada pengajaran bidang lain dikarenakan mementingkan berbagai kemahiran berbahasa, seperti kemampuan

menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Tujuan utama pengajaran bahasa adalah guna meningkatkan serta meningkatkan kemahiran berbahasa tersebut. “Mengajarkan bahasa Arab juga diperlukan upaya yang sangat besar dari seorang guru maupun dosen dan dibutuhkan media pengajaran yang memadai, serta pendekatan, dan metode maupun strategi pembelajaran yang berhubungan dengan pengajaran Bahasa” (Khairurrijal Fahmi & FITRILIZA, 2017).

Penelitian terdahulu mengenai analisa kesalahan fonologi pada bahasa Arab seringkali dilaksanakan. Melalui banyaknya obyek serta pendekatan, contohnya kesalahan fonologi dalam berbicara, dalam membaca teks bahasa Arab tingkat MI, kesalahan fonologi pada pidato bahasa Arab. Adapun kebaruan penelitian yang membedakan pada penelitian terdahulu dimana yang dikaji yakni kesalahan pelafalan dalam kosakata yang dilakukan murid tingkat Tsanawiyah serta dalam ruang lingkup kemahiran membaca. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk lebih memahami kesalahan spesifik dalam konteks kosakata, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Faktor pemicu orang Indonesia melakukan kesalahan diantaranya yakni keadaan lidah yang tak terbiasa melafalkan huruf Arab, asumsi kepada huruf bahasa Arab yang sulit, tidak mengetahui kaidah-kaidah huruf Arab, kebiasaan berbahasa ibu serta kurangnya minat orang Indonesia guna memelajari Al-Qur’an.

Masih sering ditemukan pengajar biasanya mengabaikan kesalahan fonologi dikarenakan mereka beranggapan masalah kesalahan dalam pengucapan kosakata Bahasa Arab menjadi sebuah hal yang tak serius. Ketika datang guna memudahkan murid guna belajar kosakata Bahasa Arab, pengajar biasanya cukup fokus kepada bagaimana beberapa kata itu diucapkan sehingga berakibat siswa siswa percaya bahwa pelafalan bahasa Arab mereka sudah benar serta tak berusaha guna membaikinya.

Pelafalan huruf murid pula diakibatkan dari bahasa yang sering mereka dengar serta pakai di lingkungan sehari-hari. Sadar atau tidaknya muara pendidikan individu murid nantinya selalu dihubungkan kepada sekolahnya. “Kesalahan pengucapan teks bahasa Arab yang disebabkan oleh kebiasaan siswa dalam melafalkan huruf akan dilimpahkan kepada guru bahasa Arab” (Saidah et al., 2022).

Peserta didik sering membaca teks bahasa Arab kata demi kata, menemukan ketidaksesuaian intonasi huruf, dan kesulitan membedakan bunyi huruf dengan huruf yang serupa, hal ini ditemukan pada saat peserta didik praktik membaca kosakata bahasa Arab di kelas. Namun, ketepatan pengucapan sangat penting karena dapat memengaruhi apa yang disampaikan oleh penutur kepada pendengar.

Dalam bahasa Arab, ada vokal panjang atau penggandaan konsonan yang ditandai pada tanda baca tasydid. “Bahasa Arab juga memiliki bunyi-bunyi yang serupa antara satu sama lain sehingga hal tersebut seringkali terjadi suatu masalah bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab” (Zulfa, 2023).

Untuk membuat pendengar mengerti serta memahami apa yang diucapkan dari pembicara, penerapan kaidah bahasa, khususnya fonologi, sangat penting. Murid nantinya bisa meningkatkan kemampuan mereka untuk pelafalan huruf Arab yang akurat tepat pada tulisan yang mereka baca. Dengan demikian, peneliti telah melakukan penelitian terkait “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Pelafalan Kosakata Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah”, yang dimana para siswa masih banyak melakukan kesalahan pelafalan fonetik arab yang terjadi pada saat membaca kosakata Bahasa Arab, serta faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam pelafalan kosakata Bahasa Arab.

Studi ini mempunyai tujuan guna menganalisis bentuk kesalahan fonologi pada kemahiran pelafalan kosakata Bahasa Arab serta pada penyebab lainnya dalam

kesalahan fonologi. Sehingga kemudian diharapkan mendapatkan hasil solusi bagi guru Bahasa Arab disana guna memperbaiki kesalahan fonologi pada keterampilan pelafalan kosakata Bahasa Arab.

Metode

Studi ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif melalui pendekatan analisis kesalahan berbahasa. Penelitian kualitatif berarti penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Puput Nurshafnita, 2023). Sedangkan desain studi ini berupa data verbal yang diperoleh dari beberapa kata yang di ucapkan dari murid disaat membaca kosakata bahasa Arab. **Miles dan Huberman (2007)** menjelaskan bahwa teknik untuk menganalisis data terdiri atas tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan (Sahana Anggian, 2022).

Data pada studi ini diambil melalui teknik wawancara serta pengamatan. Wawancara yang dijalankan bersama guru bahasa Arab serta beberapa siswa kelas VIII MTs *Al-Munawwaroh*. Sedangkan observasi dilakukan dengan dengan metode simak melalui teknik menyimak, teknik mencatat, serta teknik merekam, pada tujuan guna mengungkap serta menggambarkan jenis kesalahan fonologi yang ada pada murid pada saat ia membaca kosakata bahasa Arab. Dengan demikian tahapan yang dilakukan peneliti adalah membahas tentang teori kesalahan berbahasa, evaluasi kesalahan membaca kosakata bahasa Arab, serta menganalisis faktor penyebab kesalahan membaca kosakata bahasa Arab.

Subjek pada studi ini yakni dua puluh delapan murid kelas VIII MTs *Al-Munawwaroh* serta satu guru bahasa Arab MTs *Al-Munawwaroh*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan berbahasa yakni pelanggaran kepada kode berbahasa. "Pelanggaran ini tidak hanya bersifat fisik, melainkan juga merupakan tanda kurang sempurnanya pengetahuan dan penguasaan terhadap kode. Si pembelajar bahasa belum menginternalisasikan kaidah bahasa kedua yang dipelajarinya" (Nurkholis, 2018).

Kesalahan dalam berbahasa bisa dikelompokkan jadi 4 kategori, yakni kategori linguistik, strategi lahiriyah, komparatif, serta efek komunikasi. Dari keempat kategori tersebut peneliti mengambil salah satu yang berada dalam kategori linguistik. Kategori tersebut yakni sebuah kesalahan yang merujuk dari komponen linguistik ataupun konstituen linguistik tempat kesalahan tersebut berada. Adapun kategori yang bisa diklasifikasikan adalah fonologi.

Fonologi yakni sebuah cabang linguistik yang mengkaji mengenai bunyi mengacu pada fungsinya. "Fonologi mengkaji mengenai bunyi-bunyi bahasa dilihat dari fungsinya untuk membedakan makna leksikal dalam suatu Bahasa" (Umroh, 2018)

Pada hasil penelitian berikut ini dapat diuraikan mencakup 2 hal yakni : 1) bentuk kesalahan fonologi guna membaca kosakata Bahasa Arab pada murid kelas VIII MTs *Al-Munawwaroh*, serta 2) factor pemicu munculnya kesalahan fonologi guna membaca kosakata bahasa Arab pada murid kelas VIII MTs *Al-Munawwaroh*.

Hasil penelitian ini diperoleh oleh peneliti ketika berada di lapangan yang menjadi narasumber adalah guru Bahasa Arab dan 28 siswa kelas VIII, teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti adalah wawancara pengajar Bahasa Arab serta satu siswa kelas VIII serta tes lisan dan rekaman suara kepada 28 siswa kelas VIII.

Berikut hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan pula bahwasannya pada praktik membaca kosakata bahasa Arab yakni seperti melakukan

kesalahan pada bagian memanjangkan kata, mengganti kata atau frasa pada huruf hijaiyah yang terdengar serupa, yakni diantaranya:

1. Huruf ص jadi س atau sebaliknya
2. Huruf ش jadi س atau sebaliknya
3. Huruf خ jadi ح atau sebaliknya
4. Huruf ط jadi ت atau sebaliknya
5. Huruf ع jadi ء atau sebaliknya

IDENTIFIKAS KESALAHAN

Tabel 1. Memperlihatkan kesalahan fonologi dalam pelafalan kosakata

Pengucapan yang salah	Pengucapan seharusnya	Identifikasi	Deskripsi yang benar
1. الجامِحةُ, 2. الجامِعةُ, تَبِيْعُ, طَائِرَةٌ, تَبِيْعِيٌّ, طَاعِرَةٌ	الجامِعةُ, تَبِيْعُ, طَائِرَةٌ	1. Mengganti huruf ع menjadi huruf ح 2. Mengganti huruf ع menjadi huruf ء atau sebaliknya	'Ain (ع) : bunyi frikatif, letak artikulasinya di bagian tenggorokan.
أُحْتُ, أَحُّ, حَبَّارُ	أُحْتُ, أَحُّ, حَبَّارُ	3. Mengganti huruf خ menjadi huruf ح	Kho' (خ) : bunyi frikatif, letak artikulasinya di bagian ujung tenggorokan.
مُسْتَشْفَى	مُسْتَشْفَى	4. Mengganti huruf ش menjadi huruf س	Syin (ش) : bunyi frikatif, letak artikulasi di tengah lidah dan dimantapkan dengan langit-langit atas.
صَيِّبُ, ظَيَّارُ, ضَالِبُ	طَيِّبُ, طَيَّارُ, طَالِبُ	5. Mengganti huruf ط menjadi huruf ظ, ص, ض	Tho' (ط) : bunyi letupan, letak artikulasinya di bagian ujung lidah bertemu gusi atas.
جَحَبُ, يَجْحَبُ, حَجَا, يَرْهَبُ, يَدْهَبُ	دَهَبُ - يَدْهَبُ, هَذَا	6. Mengganti huruf ذ menjadi huruf د, ز, ج	Dzal (ذ) : bunyi frikatif, letak artikulasinya di ujung lidah bertemu dengan ujung gigi depan yang atas.
تَاذِرَةٌ	تَاذِرَةٌ	7. Mengganti huruf ج menjadi huruf ز	Ji'm (ج) : terletak di lidah bagian tengah dengan langit-

			langit yang lurus di atasnya.
صَحَائِيٌّ	صَحَائِيٌّ	8. Mengganti huruf ح menjadi huruf ج	Ha (ح) : bunyi frikatif, letak artikulasinya di bagian tengah tenggorokan.
مُضْرِسَةٌ	مُدْرِسَةٌ	9. Mengganti huruf د menjadi huruf ض	Dal (د) berada di ujung lidah dan di pangkal dua buah gigi atas.

Kesalahan Penggantian

Pada kasus yang ada pada penelitian ini adalah kesalahan yang terjadi dikarenakan kemiripan penyebutan hurufnya. Seperti kata نَبِيٌّ yang dilafalkan pada kata نَبِيْعٌ. Dalam Pratik membaca sering kali terjadi kesalahan pada penggantian huruf sebagai berikut : 1) ع dengan huruf ء maupun huruf ح, 2) huruf ح dengan huruf خ atau sebaliknya, 3) huruf ش dengan huruf س atau sebaliknya, 4) huruf ط dengan huruf ظ, ض, ص, 5) huruf ذ dengan huruf ج, ز, د, 6) huruf ج dengan huruf ز, 7) huruf ح dengan huruf ج, 8) huruf د dengan huruf ض.

1. Bunyi huruf ع dan huruf ح

Huruf ع dalam bahasa Indonesia dilambangkan dengan bunyi /a/, bunyi huruf ع keluar dari bagian tengah tenggorokan yang dimana sama dengan huruf ح dan huruf ء. Sedangkan huruf ح termasuk dalam huruf-huruf tenggorokan makhroj hurufnya terletak di tengah-tengah tenggorokan sedikit di atas makhroj huruf 'ain, sifat huruf ح ada 4 yaitu : a) di baca *hams* اَلْهَمْسُ artinya bisikan, di baca dengan mengalirkan aliran udara b) *rokhawah* الرَّخَاوَةٌ artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara c) *istifal* اَلِاسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut d) *infatih* اَلْاِنْفِطَاْحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut.

2. Bunyi huruf ء

Untuk huruf ء *makhroj* hurufnya terletak di tenggorokan bagian bawah اَلْقَصِي اَلْحَلْقُ sifat-sifat bunyi huruf ء terbagi menjadi 4 yaitu : a) di baca *jahr* اَلْجَهْرُ, artinya jelas, di baca dengan menahan aliran udara, b) *Syiddah* اَلشَّدَّةُ, artinya kuat, dibaca dengan menahan aliran suara, c) *Istifal* اَلِاسْتِفَالُ, artinya merendah, merendahkan lidah dari langit-langit mulut, d) *Infatih* اَلْاِنْفِطَاْحُ, artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut.

3. Bunyi huruf خ

Untuk huruf خ termasuk huruf-huruf tenggorokan اَلْحَلْقُ, *makhroj* hurufnya terletak pada bagian atas tenggorokan اَلْاَدْنَى اَلْحَلْقُ terletak berada sedikit di atas huruf ghain pada tenggorokan bagian atas, sifat huruf خ ada 5 yaitu : a) di baca *hams* اَلْهَمْسُ yaitu, melepas aliran udara b) *rokhawah* الرَّخَاوَةٌ, artinya longgar, di baca dengan melepas aliran suara c) *isti'la* اَلِاسْتِغْلَاءُ yaitu naiknya lidah ke langit-langit mulut d) *infatih* اَلْاِنْفِطَاْحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut e) bila harokat kasroh maka tidak di baca terlalu tebal اَلْاَدْنَى اَلتَّفْخِيْمُ, demikian juga dengan sukun dan di dahului huruf berharokat kasroh (Papatungan et al., 2023)

4. Bunyi huruf س

Huruf س keluar di ujung lidah dan di rongga-rongga antara gigi atas dan bawah sifat-sifat dari huruf س ada 5 yaitu : a) di baca *hams* أَلْهَمْسُ artinya bisikan, di baca dengan mengalirkan aliran udara b) *rokhawah* الرَّخَاوَة artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara c) *istifal* الْاِسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut d) *infitah* الْاِنْفِثَا حُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut e) *shofir* الصَّفِيرُ tajamnya suara berdesis melewati celah antara gigi.

5. Bunyi huruf ش

Huruf ش terletak di lidah bagian tengah pada langit-langit yang lurus di atasnya, sifat dari huruf ini ada 5 yaitu : a) di baca *hams* أَلْهَمْسُ artinya bisikan, di baca dengan mengalirkan aliran udara b) *rokhawah* الرَّخَاوَة artinya longgar, di baca dengan melepas aliran suara c) *istifal* الْاِسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut d) *infitah* الْاِنْفِثَا حُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut e) *tafassyi* التَّفَسِّيُ artinya menyebarnya aliran udara di rongga mulut.

6. Bunyi huruf ط

“Perubahan bunyi huruf ط jadi huruf ص ada dikarenakan terdapatnya kesamaan dalam bentuk penulisan huruf hijaiyah dan bunyi huruf tersebut yang hampir sama pula. Disisi lain huruf ط pada bahasa Indonesia ditandai melalui huruf (th), dilain sisi huruf ص dilambangkan dengan huruf (sh), hal tersebut juga disebabkan oleh letak artikulasi yang sama yaitu berada di ujung lidah dengan bertemu gusi atas. Selain itu huruf (sh) lebih sering dijumpai dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Arab, namun pada kenyataannya siswa belum bisa membedakannya sehingga lebih cenderung melafalkan huruf ط menjadi ص.” (Amrulloh & Hasanah, 2019)

7. Bunyi huruf ض dan ظ

Huruf ض dideskripsikan sebagai huruf konsonan yang dilafalkan keluar dari ujung lidah yang bertemu dengan gigi maka disebut dengan *apiko-dental*. Adapun beberapa dari sifat huruf ض yaitu : a) *jahr* artinya jelas, dengan demikian jika kita melafalkan huruf dengan tidak berdesis dan nafas tertahan, sehingga bunyi yang didengar lebih jelas dan juga bersih, b) *rakhawah* artinya lunak, maksudnya ketika kita melafalkan huruf ض dengan suara terlepas, c) *isti'la* artinya terangkat, maksudnya yaitu melafalkan huruf ض dengan pangkal lidah ke arah langit-langit mulut, sehingga bunyi huruf ض ini menjadi lebih tinggi, tebal dan juga berat, d) *ithbaq* artinya yaitu tertutup, maksudnya melafalkan huruf ض dengan melengkungkan lidah kita ke arah langit-langit mulut, sehingga bunyinya lebih besar dan juga kuat, e) *ishmar* yaitu diam ataupun menahan, maksudnya melafalkan huruf dengan berat dan bertahan.

Sedangkan tempat keluar huruf ظ terletak di ujung lidah dan ujung dua gigi atas. Sehingga hal ini menyebabkan para siswa lebih cenderung melafalkan huruf ظ menjadi ض .

8. Bunyi huruf ص

“Huruf ص dalam Bahasa Indonesia sering dilambangkan dengan huruf (sh) yakni tebal dan juga berat. Hal tersebut terjadi karena letak artikulasinya yang sama dengan huruf س yaitu antara ujung lidah dengan ujung gigi seri. Selain itu, bunyi pada huruf ص dan juga huruf س adalah bunyi yang konstituan yakni semua bunyi yang bukan letupan” (Puput Nurshafnita, 2023).

9. Bunyi huruf ذ

Huruf ذ didalam bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf /dhal/ hal tersebut disebabkan oleh letak artikulasi huruf ذ yang berada dibagian atas dari ujung lidah dengan dua buah gigi seri yang atas, berurutan mulai dari yang ujung, tengah gigi dan juga persambungan gusi dengan dua buah gigi seri atas, dan huruf ذ merupakan bunyi bersuara.

10. Bunyi huruf ج

Huruf ج termasuk di dalam huruf-huruf lidah atau huruf yang keluar dari lidah makhroj huruf ج terletak di lidah bagian tengah dengan langit-langit yang lurus di atasnya ألسان sifat-sifat dari huruf ج ada 5 yaitu : a) di baca *jahr* الْجَهْرُ artinya jelas, dibaca dengan menahan aliran udara b) *syiddah* الشِّدَّةُ artinya kuat, di baca dengan menahan aliran suara c) *istifal* الإِسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut d) *infitah* الإِنْفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut e) *qalqalah* القَلْقَلَةُ di baca memantul ketika sukun baik di tengah ataupun di akhir bacaan.

11. Bunyi huruf ز

Huruf ز termasuk dalam huruf-huruf lidah makhorijul hurufnya ada 5 yaitu : a) *jahr* الْجَهْرُ artinya jelas, di baca dengan menahan aliran udara, b) *rokhawah* الرَّخَاوَةُ artinya longgar, di baca dengan melepas aliran suara, c) *istifal* الإِسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut, d) *infitah* الإِنْفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut, e) *shofir* الشَّفِيرُ tajamnya suara berdesis melewati celah antara gigi seri.

12. Bunyi huruf د

Huruf د dalam bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf /d/, dan letak artikulasi huruf د berada di bagian ujung lidah yang bertemu dengan gusi atas.

Faktor Penyebab Kesalahan Fonologi dalam pelafalan kosakata

Beberapa kesalahan yang ditemui dari individu yang sedang belajar bahasa dipicu dari banyak faktor contohnya yang bersifat eksternal maupun internal, bisa dipahami bahwasannya kesalahan berbahasa berasal dari lingkungan tempat terjadinya kegiatan pembelajaran maupun dari dalam diri sendiri. Selain itu, metode pembelajaran serta Langkah-langkah pengajar memberi ajaran pula bisa memunculkan kesalahan berbahasa (Nyaran et al., 2022).

Dari hasil wawancara dengan pengajar dan siswa faktor penyebab kesalahan fonologi dapat dikelompokkan menjadi dua pandangan narasumber, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Penyebab Menurut Guru Bahasa Arab

- 1) Pemikiran siswa yang kurang luas terhadap bahasa Arab. Masih terdapat banyak murid yang merasa bahwa pelajaran bahasa Arab itu tak penting bagi masa depan, karena mereka beranggapan kalau bahasa Arab itu hanya menjadikan mereka ustad, ustadzah, guru ngaji, dan guru bahasa Arab di madrasah saja. Padahal, jika kita lebih melancarkan bahasa Arab kita bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih dari apa yang mereka pikirkan.
- 2) Didalam bahasa Arab ada bunyi atau pelafalan yang tak ada pada bahasa Indonesia. Beberapa bunyi yang tak umum mereka ucapkan pastinya jadi hambatan tersendiri untuk para siswa yang menjadi seseorang yang sedang belajar. Keterbatasan ini juga dapat disebabkan karena lingkungan berbahasa yang kurang mendukung siswa untuk terus mempraktikkan keterampilan membaca mereka.

- 3) Rendahnya kepercayaan diri bagi murid pula bisa jadi sebuah hal pemicu terjadinya kesalahan fonologi dikarenakan seringkali murid merasakan keraguan guna melafalkan kosakata bahasa Arab.

2. Faktor Penyebab Menurut Siswa

- 1) Pengajar yang jarang masuk ke kelas serta cukup memberi tugas kepada murid berupa catatan.
- 2) Tidak adanya metode khusus yang dipakai oleh guru saat mengajar, maka dari itu pembelajaran menjadi terasa membosankan sehingga siswa menjadi kurang fokus dalam belajar dan kelas menjadi kurang kondusif.

Kesalahan bahasa tak jarang juga dipicu dari sistem kegiatan belajar pengajar yang dipergunakan, yaitu : metode yang kurang efisien bisa menghambat tahap perkembangan bahasa itu sendiri. Hal tersebut pula terdapat kaitannya pada bahan ajar untuk pembelajaran yang bisa memunculkan kesalahan jika contoh yang diberi pengajar tak akurat. Aspek ini mempunyai kaitan pada aspek model. "Materi pada dasarnya adalah apa yang disampaikan oleh model, baik yang berupa guru, buku ajar, maupun kamus" (Sahana Anggian, 2022).

Solusi Mengatasi Kesalahan Fonologi Dalam Pelafalan Kosakata Bahasa Arab

Disaat sudah melewati banyak tahapan penelitian serta menemukan banyak kesalahan fonologi yang ada di lingkungan siswa maupun faktor pemicu terjadi sebuah kesalahan tersebut. Pada hakikatnya bahasa adalah alat komunikasi, pelafalan yang benar serta akurat nantinya bisa memudahkan dalam berkomunikasi begitupun juga sebaliknya, penyebutan atau ucapan yang salah atau tak akurat akan menimbulkan pendengar salah mengartikan pembicaraan. Maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan beberapa solusi untuk membantu memperbaiki pelafalan dalam pembelajaran, sebagai berikut :

1. Memudahkan siswa untuk menghafal

Hendaknya guru lebih banyak memberi hafalan *mufrodat* dengan metode menghafal yang menyenangkan untuk memudahkan siswa dalam menghafal *mufrodat*. Namun, selain hanya memberikan *mufrodat* untuk di hafal guru juga menugaskan siswa untuk mencari *mufrodat* asing pada teks bacaan.

2. Membantu siswa dalam pembelajaran

Selama ini, guru bahasa Arab di MTs *Al-Munawwaroh* hanya mengizinkan dan memfasilitasi siswa untuk menggunakan aplikasi *google translate* atau aplikasi *AI* lainnya untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran karena jika tanpa bantuan aplikasi tersebut para siswa sudah tidak percaya diri terhadap kemampuan mereka, maka dari itu kolaborasi antara teknologi dan pembelajaran sangat diperlukan.

3. Menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan

Selain alat bantu *AI* atau teknologi yang di berikan oleh guru seharusnya metode yang digunakan oleh guru juga harus diperhatikan karena metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam pembelajaran siswa di kelas terutama pada pembelajaran bahasa itu sendiri, maka dari itu sangat dibutuhkan keterampilan seorang guru untuk menggunakan metode kegiatan belajar mengajar supaya murid tak cepat bosan serta tak sulit dalam memperlaari sebuah materi.

Kesimpulan

Kesalahan berbahasa adalah aspek penting dalam pembelajaran bahasa, yang tidak hanya melibatkan keterampilan fisik tetapi juga pengetahuan dan pemahaman

bahasa. Penting bagi pembelajaran bahasa untuk memahami dan menerapkan kedua bahasa yang mereka pelajari.

Kesalahan pada bahasa bisa dikelompokkan jadi 4 kategori diantaranya : linguistik, strategi lahiriyah, komparatif serta komunikatif. Penelitian ini berfokus pada topik fonologi yang merupakan komponen linguistik yang mempelajari makna suatu bahasa. Tujuannya adalah untuk memahami makna suatu bahasa berdasarkan fungsinya.

Penelitian ini mempunyai dua faktor utama yaitu : 1) kesalahan fonologi pada kegiatan belajar bahasa Arab pada murid di kelas VIII MTs *Al-Munawwaroh*, serta 2) beberapa factor yang mempengaruhi kesalahan fonologi pada kegiatan belajar bahasa Arab pada murid di kelas VIII *Al-Munawwaroh*. Penelitian di atas menemukan bahwa dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab perlu menggunakan fonologi guna merujuk pada kata atau frase dalam bahasa Arab.

Penelitian ini mengidentifikasi lima jenis fonologi : ط, ح, خ, ع, dan ش. penelitian ini juga menemukan bahwa fonologi digunakan untuk menjelaskan makna kata-kata Arab, seperti huruf, dan kosakata bahasa Arab. penelitian ini juga menemukan bahwa fonologi digunakan untuk menjelaskan makna kosakata bahasa Arab yang merupakan praktik umum dalam pengajaran bahasa Arab. Penelitian ini menyoroti seberapa pentingnya fonologi dalam pembelajaran bahasa.

Referensi

- Amrulloh, M. A., & Hasanah, H. (2019). Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 209. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.815>
- Asih, R., Miftahuddin, A., & Elmubarok, Z. (2020). Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Jurnal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2), 81–88.
- Fina, & Pd, M. I. (2016). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DAN PERANANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ASING*. 1–29.
- FITRILIZA, F. (2019). Analisis Metode Iqra Dalam Pembacaan Fawatihussuwar Mahasiswa Fai Uhamka. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 33–42. <https://doi.org/10.22236/jpi.v10i1.2933>
- Khairurrijal Fahmi, A., & FITRILIZA, F. (2017). PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI METODE CONTOH MORFOLOGI (Penelitian Tindakan di Fakultas Agama Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 183–204. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>
- Lathifah, F., Syihabuddin, S., & Al Farisi, M. Z. (2017). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 174–184. <https://doi.org/10.15408/a.v4i2.6273>
- Mahbubah, L., Ilmiyah, T., Al-khairat, A. I., & Pamekasan, A. I. A. (2024). *ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MAHARAH QIRA 'AH SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH* Pendahuluan Manusia selaku makhluk sosial akan selalu terlibat dalam terjadi pada masyarakat di setiap dengan bahasa kedua Kebiasaan dalam menggunakan bahasa daerah seringkali m. 07(01), 37–50.
- Maksum, G., & Parhan. (2022). TAKSONOMI LINGUISTIK, ANALISIS KESALAHAN BAHASA DALAM PEMBELAJARAN INSYA. *Journal of Arabic Education & Arabic Studies*, 1(2), 139–149.
- Nurkholis, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(01), 10. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1186>

- Nyaran, Y. N., Manado, I., Manado, I., Manado, I., & Manado, I. (2022). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH KOTA MANADO. *Jurnal Ilmiah Al-Mashadir*, 02.
- Paputungan, M., Noor, D. D., & Miolo, M. I. (2023). Bentuk-Bentuk Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo. *‘A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12(1), 246.
<https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.246-268.2023>
- Patmalia, N. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Teks Pidato Bahasa Arab Siswi Kelas 5 Pondok Modern Arrisalah Ponorogo. *Mahira*, 1(2), 111–127.
<https://doi.org/10.55380/mahira.v1i2.195>
- Puput Nurshafnita, D. Z. (2023). Analisis Kesalahan Pelafalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas VII Mts Al-Wasliyah Sigambal. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(1), 88–100. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i2.198>
- Rahmatia, Darwis, M., & Lukman. (2021). Nady Al-Adab: ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB. *Nady Al-Adab*, 200, 121–139.
- Sahana Anggian, L. A. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dalam Muhadatsah Yaumiyyah Santriwati Pondok Modern Arrisalah. *Mahira*, 2(1), 33–40.
<https://doi.org/10.55380/mahira.v2i1.200>
- Saidah, Iryani, E., & Sholiha, M. (2022). Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MIS Ihsaniyah Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi. *AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 3(1), 4.
- Umroh, I. L. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Arab mahasiswa Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan jurusan pendidikan bahasa Arab. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 5(2), 68–92.
<https://doi.org/10.52166/dar-el-ilm.v5i2.1318>
- Zulfa, D. R. (2023). صخ ل لما تي لمع ءانثأ لكاشلما نم ةفلتخم اعاونأ قبيير علا ةغللا ملعت قيلمع هجاوت ام ابلاغ ةغللا وأ ملأ ةغللا تسيل اهسفن قبيير علا ةغللا نأ عناش رمأ عقاولا يف اذهو . ملعتلا نم . نييلصأ ناكسلا ريغ نم ساسأا يف مهنأ ، اهنو ملعتي نيذلا نيملعتمل لولأا ءاطأو . 136–127